

Dorong Kolaborasi Global untuk Kemajuan



Wakil Wali Kota Tangerang Maryono menilai, forum diaspora merupakan momentum yang sangat strategis untuk memperkenalkan berbagai potensi unggulan daerah, sekaligus menarik dukungan dalam bentuk pemikiran, investasi, maupun jejaring global.

"Melalui forum ini, kita tidak hanya membangun komunikasi, tetapi juga memperkuat kolaborasi nyata antara pemerintah daerah dengan diaspora. Potensi yang dimiliki Banten, termasuk Kota Tangerang, harus terus dipromosikan agar mampu bersaing dan dikenal lebih luas, baik di tingkat nasional maupun global," ujar Maryono dalam Banten Diaspora Summit 2026, di Hotel Grand Mercure, Jakarta, Sabtu (28/3/2026).

Maryono menekankan pentingnya kolaborasi berkelanjutan antara pemerintah provinsi dan pemerintah daerah dalam mendorong pembangunan jangka panjang yang inklusif dan berdaya saing.

Menurutnya, dengan sinergi yang kuat, berbagai potensi daerah dapat terus dikembangkan secara optimal dan dipromosikan secara lebih luas di tingkat nasional maupun internasional.

"Saya berharap, melalui kolaborasi ini, potensi daerah tidak hanya berkembang, tetapi juga mampu memberikan dampak nyata bagi kesejahteraan masyarakat," tambahnya.

Maryono juga menyampaikan, Pemerintah Kota Tangerang terus mendorong penguatan kerja sama di berbagai sektor strategis, salah satunya di bidang pendidikan.

"Termasuk pendidikan melalui kemitraan dengan sejumlah perguruan tinggi, sebagai upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia," pungkasnya.

Untuk diketahui Banten Diaspora Summit 2026 diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Banten sebagai forum strategis dalam mempertemukan potensi diaspora dengan kebutuhan pembangunan daerah.

Kehadiran Maryono juga menjadi bagian dari komitmen Pemerintah Kota Tangerang dalam memperkuat sinergi lintas wilayah serta membuka peluang kolaborasi internasional yang lebih luas, khususnya dalam mendorong pembangunan daerah yang berkelanjutan. (Adit)

PEMKOT SIAP REALISASIKAN WASTE TO ENERGY

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang menegaskan komitmennya dalam mendukung percepatan program Pengolahan Sampah menjadi Energi Listrik (PSEL) sebagai solusi strategis penanganan sampah sekaligus penguatan ketahanan energi di daerah.

Wali Kota Tangerang Sachrudin mengatakan, langkah percepatan ini menjadi penting seiring dengan arahan pemerintah pusat dalam mengakhiri praktik open dumping di Tempat Pembuangan Akhir (TPA), serta mendorong transformasi pengelolaan sampah berbasis teknologi ramah lingkungan.

"Seiring dengan Instruksi Presiden terkait penghentian sistem open dumping di TPA, diperlukan langkah cepat dan solutif. Salah satunya melalui pengolahan sampah menjadi energi dengan pendekatan teknologi waste to energy, yang tentu harus kita dukung bersama," ujar Sachrudin.

Sachrudin juga menegaskan kesiapan Pemkot Tangerang untuk terlibat aktif dalam implementasi program tersebut, sekaligus memastikan sinergi dengan berbagai pihak dapat



berjalan optimal.

"Kami sangat mendukung penuh percepatan ini. Kami juga mengajak seluruh masyarakat untuk mulai menerapkan budaya memilah sampah dari rumah sebagai langkah sederhana namun berdampak besar, sebagaimana yang telah diinstruksikan oleh bapak menteri," ujarnya. (Adit)

Kolaborasi Lintas Daerah

Menteri Lingkungan Hidup Hanif Faisol menerangkan, upaya percepatan PSEL di Provinsi Banten terus didorong melalui kolaborasi lintas daerah, khususnya di wilayah aglomerasi Tangerang Raya dan Serang Raya, guna mengoptimalkan pengelolaan sampah secara terpadu dan berkelanjutan.

"Berdasarkan perjanjian di wilayah Serang Raya dan Tangerang Raya, ke depan kita akan mampu mereduksi sampah menjadi energi listrik hingga 4.000 ton per hari," ujar Hanif.

Proyek PSEL menjadi solusi jangka panjang dalam menjawab tantangan pengelolaan sampah limbah perkotaan yang terus meningkat. (Adit)

Komitmen Jaga Transparansi dan Akuntabilitas



Wali Kota Tangerang Sachrudin, bersama Sekretaris Daerah dan jajaran perangkat daerah terkait di lingkungan Pemerintah Kota Tangerang, menyerahkan Laporan Keuangan Pemerin-

tah Daerah (LKPD) unaudited Tahun Anggaran 2025 ke BPK Perwakilan Provinsi Banten.

Sachrudin menegaskan, penyerahan LKPD bukan sekadar kewajiban administratif,

tetapi upaya memastikan setiap rupiah anggaran digunakan tepat sasaran. "Dengan laporan yang akurat dan akuntabel, program pembangunan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat," ujarnya.

Sachrudin juga menekankan, capaian Wajar Tanpa Pengecualian (TP) sebelumnya bukan akhir dari pencapaian, melainkan standar minimal.

"Kami terus menyempurnakan pengelolaan keuangan dan terbuka terhadap rekomendasi BPK agar efektivitas pembangunan semakin meningkat," ujar Sachrudin.

Sementara itu, Kepala BPK Perwakilan Provinsi Banten Firman Nurcahyadi, men-

gapresiasi ketepatan waktu penyerahan LKPD, yang menunjukkan komitmen dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas, sekaligus mendukung tata kelola keuangan yang sehat dan berdampak langsung pada kesejahteraan warga.

Menurutnya, ketepatan waktu tersebut mencerminkan komitmen pemerintah daerah dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel.

"Ini merupakan amanat Pasal 56 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara," ujarnya. (Adit)

PERTAHANKAN GELAR TAQWA

Sudah sama-sama kita imani bahwa sasaran akhir dari ibadah puasa di bulan Ramadan adalah agar kita menjadi orang yang takwa. Sebagaimana tertuang dalam firman Allah Swt. dalam Al-Qur'an yang artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa." (QS. Al-Baqarah: 183).

Dari ayat di atas tampak bahwa jika kita ingin menjadi orang yang takwa, harus melalui proses ibadah di bulan Ramadan. Semua itu, jika sudah kita lakukan dengan baik dan ikhlas kepada Allah, maka kita akan mendapatkan gelar sebagai orang yang takwa.

Sebuah gelar yang sangat didambakan dan diimpikan oleh seluruh orang yang beriman kepada Allah.

Mengapa demikian? Karena surga yang luasnya seluas langit dan bumi diperuntukkan bagi orang-orang yang takwa.

Oleh karena itu, gelar yang diperoleh dengan susah payah harus kita pertahankan dengan sekuat tenaga sampai kita kembali kepada Allah Swt. atau hingga meninggal dunia.

Bagaimana cara kita mempertahankan gelar takwa? Caranya mudah, yaitu tetap melaksanakan kegiatan atau ibadah sebagaimana yang kita lakukan saat berada di bulan suci Ramadan.

Pertama, di bulan Ramadan kita senantiasa melaksanakan salat lima waktu di awal waktu dan berjamaah. Hal ini harus terus kita biasakan.

Dalam keadaan lemas saja kita mampu melaksanakannya, mengapa setelah Ramadan, dalam keadaan bugar, kita

tidak mampu?

Bukankah salat di awal waktu itu sangat dicintai oleh Allah Swt.? Hal ini sebagaimana sabda Rasulullah saw. ketika ditanya oleh sahabat tentang amal yang paling dicintai Allah, beliau menjawab: salat di awal waktu.

Maka kita yang mengaku mencintai Allah harus membuktikan bahwa apa yang disukai Allah kita wujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian, biasanya di bulan Ramadan hati kita sangat terpaud pada masjid. Tidak seperti di bulan-bulan sebelumnya, terkadang kita ke masjid hanya pada hari Jumat saja. Kebiasaan yang baik ini harus dipertahankan. Kita mendapat informasi dari Rasulullah saw. bahwa salah satu golongan yang mendapat naungan langsung dari Allah adalah seseorang yang hatinya terpaud pada masjid atau menjadi

ahli masjid.

Kita sepakat mengimani bahwa pada hari kiamat nanti yang dapat menolong kita hanyalah Allah. Orang tua, anak, pimpinan, dan yang lainnya tidak dapat menolong kita. Semuanya hanya memikirkan dirinya sendiri.

Banyak keutamaan yang kita peroleh apabila kita menjadi ahli masjid. Derajat kita akan diangkat, dan para malaikat pun senantiasa mendoakan kita.

Selain itu, hal tersebut juga meningkatkan keakraban serta mempererat tali silaturahmi dengan sesama jemaah masjid. Selain kebiasaan tersebut, dalam rangka mempertahankan gelar takwa, masih banyak yang harus dilakukan, antara lain terus melazimkan membaca Al-Qur'an dan memperbanyak sedekah.

Tidak kalah penting, kita juga



Manajemen Akhlakul Karimah oleh: H. Ahmad Chairudin

harus menjaga hati dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Ketakwa bukan hanya tampak dalam ibadah lahiriah, tetapi juga tercermin dalam sikap, ucapan, dan perilaku kita kepada sesama. Menahan amarah, menjaga lisan, serta berbuat baik kepada orang lain adalah bagian dari upaya menjaga nilai-nilai Ramadan agar tetap hidup dalam diri kita sepanjang waktu.

Mudah-mudahan Allah SWT senantiasa memberikan hidayah kepada kita dan keluarga.***

KOTA BENTENG

Edisi 09

Th.MMXXVI/Pekan 1/Maret 2026/Syawal 1447 H

12 Halaman



Ayo!

SUKSESKAN KAMPANYE IMUNISASI KEJAR SERENTAK

Pemerintah Kota Tangerang tengah meningkatkan kewaspadaan menyusul adanya tren peningkatan kasus suspek campak di Kota Tangerang.

Meskipun tidak masuk dalam kategori wilayah yang harus melakukan Imunisasi Respons Wabah (ORI), Pemerintah Kota Tangerang mengambil langkah proaktif melalui Catch-up Campaign atau kampanye Imunisasi Kejar Serentak.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang dr. Dini Anggraeni mengungkapkan, tren kenaikan kasus ini mulai terlihat sejak akhir tahun 2025 sampai Februari 2026 dan di akhir Maret 2026 tren sudah mulai menurun.

"Di Kota Tangerang memang ada tren peningkatan kasus campak, sama seperti kabupaten/kota lain di

Indonesia," ujar dr. Dini.

Menyikapi kondisi tersebut, di awal Maret, Wali Kota Tangerang telah mengeluarkan Surat Edaran yang menginstruksikan seluruh fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes), termasuk rumah sakit dan puskesmas, serta jajaran wilayah seperti camat, lurah, hingga kader posyandu untuk melaksanakan kampanye imunisasi kejar serentak.

"Kita lakukan imunisasi kejar bagi anak-anak usia 9-59 bulan yang status imunisasinya belum lengkap. Peran kader sangat penting karena mereka yang paling tahu data balita di wilayahnya yang belum divaksin. Kita lakukan sistem jemput bola, mendatangi rumah warga atau mengarahkan mereka ke puskesmas terdekat," lanjutnya.

Selain imunisasi, dr. Dini juga me-

nekankan pentingnya protokol kesehatan bagi masyarakat. Ia mengimbau warga untuk membatasi kontak fisik langsung seperti mencium atau memegang pipi bayi dan balita, mengingat campak sangat mudah menular.

"Jika ada anggota keluarga yang mengalami gejala demam tinggi, batuk, pilek, atau mata merah, segera bawa ke fasyankes. Dan bagi anak yang terindikasi terkena campak, mohon untuk tidak masuk sekolah dulu, lakukan isolasi mandiri di rumah agar tidak menularkan ke yang lain," tegas dr. Dini.

Terkait isu keamanan vaksin, dr. Dini memastikan bahwa cakupan imunisasi di Kota Tangerang sejauh ini sangat baik, bahkan mencapai lebih dari 100%.

Pihaknya juga terus bekerja sama

dengan Kemenag dan MUI untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa imunisasi adalah upaya pencegahan yang penting dan diperbolehkan secara agama (mubah).

Meski terjadi peningkatan kasus suspek, dr. Dini memastikan hingga saat ini belum ada laporan kasus kematian akibat campak di Kota Tangerang pada tahun ini. "Fokus utama kita adalah mencegah penularan lebih luas dan memastikan tidak ada kasus kematian," pungkasnya. (Adit)



Kolaborasi Lintas Sektor Jadi Solusi



Untuk meningkatkan kewaspadaan terjadinya Kejadian Luar Biasa campak di Kota Tangerang, Dinas Kesehatan melakukan langkah kolaboratif lintas sektor dengan mengintensifkan berbagai langkah pencegahan dan penanganan penyakit campak, khususnya penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Tangerang dr. Yumelda Ismawir mengatakan, adapun langkah cepat yang dilakukan melalui pengaktifan Tim Gerak Cepat (TGC) untuk melakukan investigasi mendalam terhadap setiap laporan kasus yang mencurigakan, dan menyusun kajian epidemiologi.

Selain itu, edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat menjadi bagian penting dari strategi pencegahan. Seperti, mengencarkan informasi tentang pentingnya imunisasi lengkap, penerapan PHBS serta deteksi dini gejala campak kepada orang tua, pengasuh dan lingkungan sekolah. (Dini)

Camat Lurah Dukung Pencegahan Campak



Camat Tangerang Yudi Pradhana menjelaskan, pejabat dan pemangku wilayah memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan pencegahan wabah campak.

Seperti, melaksanakan koordinasi untuk memastikan program imunisasi berjalan efektif, menyampaikan informasi terkait pencegahan campak melalui forum warga secara terus menerus dengan seluruh elemen masyarakat. "Kalau bisa libatkan tokoh masyarakat dan tokoh agama, melalui ceramah keagamaan dan pertemuan komunitas sispip mengenai pentingnya imunisasi," katanya.

Melalui sinergi lintas sektor, ia berharap dapat menekan laju penyebaran campak dan mencegah terjadinya (Kejadian Luar Biasa) KLB. Selain itu, mengimbau agar orang tua melengkapi imunisasi anak dan melapor jika menemukan gejala campak di lingkungan sekitar. (Dini)

Sediakan 3.000 Vial Vaksin dan APD Nakes



Untuk mengatasi kasus campak di Kota Tangerang, Dinas Kesehatan langsung melakukan mitigasi kejar imunisasi campak-rubella di seluruh puskesmas, RSUD Kota Tangerang dan RSUD Benda dengan menyediakan 3.000 vial vaksin campak yang tersedia untuk semua balita yang dinilai rentan.

"Dari 9.000 vial vaksin yang kita minta ke Kemenkes, 3.000 vial vaksin sudah kami distribusikan ke faskes untuk diberikan ke

semasa sasaran balita," kata Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Tangerang dr. Amir Ali.

Ia menambahkan, tidak hanya untuk balita, pihaknya pun menyediakan alat perlindungan diri (APD) bagi tenaga kesehatan yang berhubungan langsung dengan pasien campak dan ketersediaan vaksin bagi nakes.

Agar, tidak hanya balita yang terlindungi tetapi tenaga kesehatan pun terlindungi.

Kepala Puskesmas Kepala UPT Puskesmas Paninggilan dr. Lusi Anika mengatakan,

KOTA TANGERANG BERSTATUS SUSPEK

Dinas Kesehatan menyebut, kasus campak di Kota Tangerang mengalami kenaikan sejak akhir 2025 hingga awal tahun 2026. Dinas Kesehatan mencatat, 2.691 pasien suspek campak berasal dari Kota Tangerang maupun luar Kota Tangerang.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Tangerang dr. Yumelda Ismawir mengaku, angka tersebut bisa terus meningkat seiring penyelidikan epidemiologi kasus campak yang dilakukan 39 puskesmas secara door to door.

Ia mengaku, lonjakan kasus campak tahun ini lebih tinggi dibandingkan periode yang

sama di tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya kondisi cuaca, kelengkapan dan pemerataan imunisasi campak.

Sehingga, kondisi tersebut menjadi perhatian serius pemerintah daerah untuk segera melakukan langkah pengendalian. (Dini)

Imunisasi Kejar Serentak

Sebagai upaya pengendalian kasus campak di Kota Tangerang, Dinas Kesehatan akan mengimplementasikan Imunisasi Kejar Serentak Campak.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Tangerang dr. Yumelda Ismawir mengatakan,

pada program ini akan dilakukan penguatan pemantauan dan surveilans kesehatan guna memastikan sistem pemantauan campak berjalan optimal.

Ia menambahkan, akan melakukan pemetaan sasaran imunisasi dan perencanaan kebutuhan logistik untuk seluruh wilayah Kota Tangerang, melakukan pengamatan cakupan imunisasi melalui Pemantauan Wilayah Setempat (PWS), supervise suportif dan survei cepat komunitas.

Sedangkan untuk puskesmas, sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan, menyusun microplanning sasaran IKS serta melakukan pelacakan sasaran guna mencegah terjadinya anak yang belum mendapatkan imunisasi. (Dini)



Disdukcapil Pastikan Tak Ada Lonjakan

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Tangerang mencatat, selama sepekan setelah libur Lebaran, jumlah warga pendatang yang masuk ke Kota Tangerang sebanyak 161 jiwa sedangkan warga Kota Tangerang yang mengadu nasib ke luar daerah sebesar 191 jiwa.

Kepala Disdukcapil Kota Tangerang Rizal Ridoloh menjelaskan, jika dibandingkan tahun lalu, tidak mengalami lonjakan tinggi. Peralnya, Disdukcapil membuat imbauan di media sosial terkait administrasi perpindahan kependudukan.

"Ini baru perhitungan di awal setelah libur Lebaran, semoga tidak mengalami lonjakan. Tapi, harapannya setelah ada imbauan di media sosial Disdukcapil terkait kelengkapan administrasi tidak banyak warga yang datang," katanya.

Pihaknya juga terus berkoordinasi dengan kecamatan dan kelurahan untuk



memastikan para pendatang melakukan pelaporan. Sebab pendatang pun wajib melengkapi Surat Keterangan Pindah Warga Negara Indonesia (SKPWN) dari

kota asal. Namun, bagi pendatang yang tidak melengkapi syarat perpindahan maka harus kembali ke kota asal untuk mengurusnya. (Dini)

sasaran dan capaian imunisasi campak di UPT Puskesmas Paninggilan yang menjadi indikator penting dalam program imunisasi rutin dan eliminasi campak-rubella, berdasarkan data untuk imunisasi MR dosis 1 jumlah sasaran sebanyak 101 balita dengan capaian sebesar 78 balita dan imunisasi MR dosis 2 jumlah sasaran sebanyak 102 balita dengan capaian 63 balita.

"Kita lakukan kejar imunisasi campak MR mulai di usia 6-59 bulan," katanya. (Dini)

Hendra Gunawan Siap Kawal Aspirasi

Hendra Gunawan resmi dilantik sebagai anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Tangerang masa jabatan 2024-2029 melalui mekanisme Pergantian Antar Waktu (PAW).

Wakil rakyat asal partai Gerindra ini menyatakan komitmennya untuk segera bekerja dan bersinergi dengan pemerintah daerah demi kepentingan masyarakat.

Hendra mengungkapkan rasa syukurnya atas amanah besar yang kini ia emban. Ia menegaskan pentingnya kolaborasi antara legislatif dan Pemerintah Kota Tangerang dalam menciptakan program-program yang berdampak positif bagi warga.

"Alhamdulillah di bulan yang baik ini saya mendapatkan amanah besar. Semoga kita bisa bersinergi dengan Pemerintah Kota Tangerang untuk mewujudkan masyarakat yang lebih baik lagi," ujar Hendra.

Saat ditanya mengenai langkah awal yang akan diambil, Hendra menegaskan prioritas utamanya adalah terjun langsung ke lapangan menggali aspirasi dari daerah pemilihannya (Dapil) yakni Jatiuwung, Cibodan Peruiuk.

"Kita akan terus bergerak ke bawah untuk menggali aspirasi masyarakat. Kami pastikan akan bekerja terus untuk masyarakat," tegasnya. (Adit)



DPRD Apresiasi Posko Pengaduan THR

Wakil Ketua DPRD Kota Tangerang Turidi Susanto mengapresiasi dan mendukung kehadiran Posko pengaduan THR yang dibuka oleh Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker).

Posko ini dinilai sebagai langkah strategis untuk menampung keluhan para pekerja jika terdapat perusahaan yang lalai atau tidak membayar hak tunjangan mereka.

"Karena THR ini adalah momentum, selain juga momentum, kita harapkan dengan tunjangan hari raya ini bisa memenuhi kebutuhan-kebutuhan Lebaran," ujarnya.

Turidi telah memberikan imbauan kepada seluruh pelaku usaha dan perusahaan di wilayah Kota Tangerang menyalurkan Tunjangan Hari Raya (THR) bagi para karyawannya sesuai ketentuan yang berlaku.

Turidi menekankan pentingnya pembayaran THR dilakukan tepat waktu, yakni paling lambat satu minggu sebelum hari raya atau sebelum masa libur kerja dimulai. Hal ini bertujuan agar para pekerja memiliki waktu yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok menjelang Lebaran. (Adit)



Dukung Gerakan Indonesia ASRI

Ketua Komisi I DPRD Kota Tangerang Junadi, mengapresiasi Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang mengakselerasi program nasional era Presiden Prabowo Subianto, yakni gerakan "Indonesia ASRI".

Junadi menekankan pentingnya sinergi antara kebijakan pusat dan

daerah guna menciptakan lingkungan perkotaan yang lebih sehat dan tertata.

Meskipun Pemerintah Kota Tangerang telah memiliki berbagai program kebersihan, Gerakan Indonesia ASRI menjadi penegasan kembali untuk melibatkan seluruh lapisan masyarakat secara masif.

Junadi mendefinisikan "ASRI" sebagai lingkungan yang Aman, Sehat, Rapi, dan Indah. Ia mengajak Pemkot untuk merangkul RT, RW, tokoh masyarakat, hingga BUMN dan BUMD untuk bergerak bersama membersihkan lingkungan.

Melalui Gerakan Indonesia ASRI agar kegiatan seperti "Jumat Bersih"

KETUA DPRD LANTIK ANGGOTA DPRD PAW

Ketua DPRD Kota Tangerang Rusdi Alam resmi melantik Hendra Gunawan sebagai anggota Pergantian Antar Waktu (PAW) periode 2024-2029 menggantikan almarhum Nurhadi.

Pelantikan turut dihadiri oleh Wakil Wali Kota Tangerang Maryono Hasan, Forkopimda, kepala OPD dan aparat pemerintah daerah serta tokoh masyarakat.

Rusdi Alam menuturkan, dilantiknya Hendra Gunawan melengkapi jumlah anggota DPRD yaitu sebanyak 50 anggota. Setelah dilantik, Hendra Gunawan sudah dapat langsung bekerja sebagai wakil rakyat.

"Hendra Gunawan sudah bisa langsung bekerja menjalankan fungsinya sebagai wakil rakyat terhitung sejak hari pelantikan.

Pak Hendra nanti secara aturan di Tatib kita, setiap anggota melekat di komisi, tinggal penempatannya diusulkan Fraksi Gerindra," ujarnya.

Selaku pimpinan DPRD, Rusdi berpesan agar Hendra Gunawan segera beradaptasi dengan lingkungan kerja di DPRD dan bersinergi dengan anggota lainnya. Ia mengingatkan adanya tanggung jawab besar dan konsekuensi sebagai pejabat publik yang melekat setelah pelantikan.

"Harus siap menjadi pejabat publik yang setiap saat harus menerima berbagai keluhan, aspirasi masyarakat, dan juga bisa memperjuangkannya den-



gaw kewenangan dan kebijakan yang dimiliki sebagai anggota DPRD," ujar Rusdi.

Ketua Fraksi Gerindra Junadi mengucapkan selamat atas dilantiknya Hendra Gunawan sebagai anggota DPRD Kota Tangerang.

"Selamat dan sukses, berkontribusi untuk masyarakat di Kota Tangerang," ujarnya.

Junadi mengatakan, sesuai arahan Presiden RI Prabowo Subianto yang juga Ketua Umum Partai Gerindra bahwa harus selalu di tengah-tengah masyarakat dan selalu membantu kesulitan masyarakat. Selain itu

juga agar selalu berkomunikasi dengan sesama anggota di partai dan DPRD. (Adit)

Sinergi Eksekutif dan Legislatif

Wakil Wali Kota Tangerang Maryono, mengucapkan selamat dan sukses atas dilantiknya Hendra Gunawan resmi dilantik sebagai Anggota DPRD Kota Tangerang menggantikan Nurhadi dari Partai Gerindra.

Ia menekankan pentingnya sinergi antara eksekutif dan legislatif sebagai kunci pembangunan daerah.

"Kolaborasi yang solid dan komunikasi yang harmonis akan melahirkan kebijakan yang tepat sasaran dan berdampak luas," tambahnya.

Dengan semangat kebersamaan, Pemerintah Kota Tangerang optimistis seluruh elemen pemerintahan dapat terus bergerak selaras dalam mewujudkan pelayanan publik yang optimal dan pembangunan yang inklusif.

"Selamat bertugas, semoga amanah ini membawa kebaikan dan kemajuan bagi Kota Tangerang," tutup Maryono. (Adit)

Wali Kota Sampaikan LKPJ Tahun 2025



Wali Kota Tangerang, Sachrudin menyampaikan pengantar Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Tahun 2025, yang digelar di Ruang Rapat Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Tangerang, Selasa (31/03/2026).

Sachrudin menjelaskan, ketiga program unggulan yaitu Gampang Kerja, Gampang Sekolah dan Gampang Sembako yang dijalankan di 2025 memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

"Program Gampang Sekolah mendorong peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Gampang Kerja membantu menekan angka pengangguran, dan Gampang Sembako berkontribusi menurunkan tingkat kemiskinan. Berbagai indikator pembangunan lainnya juga menunjukkan tren positif," ujarnya.

Sachrudin mengapresiasi kolaborasi yang senantiasa terjaga antara pemerintah daerah, DPRD, serta seluruh elemen masyarakat dalam mendukung pembangunan.

"Alhamdulillah, pembangunan tahun 2025 berjalan dengan baik berkat dukungan semua pihak, khususnya DPRD Kota Tangerang. Kolaborasi yang kita bangun melalui pendekatan pentahelix menjadi kekuatan utama dalam memajukan kota,"

ungkapnya.

Ketua DPRD Rusdi Alam mengatakan, dalam rapat paripurna LKPJ, Wali Kota telah menyampaikan berbagai realisasi dan target kegiatan berkaitan dengan capaian-capaian indikator makro Pembangunan Daerah.

"Disampaikan bahwa beberapa target di indikator makro semua mengalami kenaikan. Secara keseluruhan capaian ekonomi makro, mulai dari IPM, pengurangan pengangguran, penyerapan tenaga kerja, kaitan rasio Gini, PDRB, semua telah mencapai target," ungkap Rusdi.

Selanjutnya DPRD akan melakukan pembahasan LKPJ bersama OPD. "Akan kita bahas dan memberikan rekomendasi terkait pelaksanaan program di tahun 2025 sebagai acuan dalam pelaksanaan program kegiatan di tahun 2026," ujarnya. (Adit)

4473 Tahun 2026 tentang Pelaksanaan Gerakan Indonesia ASRI di Kota Tangerang. Pemerintah Kota Tangerang menginstruksikan seluruh unsur pemerintah, dunia usaha, lembaga pendidikan, dan masyarakat untuk melaksanakan Gerakan Indonesia ASRI. (Adit)

Bentuk Karakter Anak di Era Digital



Akademisi dan Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Islam Syekh Yusuf Dr. Mochammad Mirza menilai, regulasi dan penerapan Peraturan Pemerintah (PP) Tunas sebagai bentuk respons negara terhadap perubahan lanskap budaya, akibat penetrasi teknologi digital yang semakin masif. Selain itu, PP Tunas pun mendukung pendidikan karakter anak.

la melanjutkan, terutama dalam hal disiplin, pengendalian diri dan cara anak berinteraksi dengan lingkungan. Sebab orang tua dan masyarakat harus ingat, bahwa karakter anak hari ini tidak hanya dibentuk di rumah atau sekolah tetapi di ruang digital.

"Kalau ruang digitalnya terlalu bebas tanpa batas, anak akan tumbuh dalam arus yang serba cepat dan instan. Jadi, pembatasan ini justru memberi ruang bagi anak untuk berkembang lebih seimbang," katanya.

Dalam lingkup keluarga, menurutnya, internalisasi nilai-nilai etika digital sejak dini sangat ditekankan. Orang tua tidak hanya berperan sebagai pengawas, tetapi sebagai teladan dalam menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab. (Dini)

Kolaborasi dan Konsistensi Jadi Kunci

Untuk mengimplementasikan dan memperkuat Peraturan Pemerintah tentang Tata Kelola Penyelenggaraan Sistem Elektronik dalam Perlindungan Anak (PP Tunas), Dr. Mochammad Mirza memberikan kuncinya hanya di kolaborasi dan konsisten.



Perlu adanya kerja sama antara pemerintah dengan platform digital, sekolah dan orang tua.

Selain itu, lanjutnya, pentingnya sosialisasi yang jelas agar masyarakat paham bahwa PP Tunas bukan sekedar larangan melainkan bentuk perlindungan.

Pengawasan pun harus dilakukan secara bertahap dan realistis. Sehingga bukan hanya aturan, tetapi memastikan aturan itu bisa dijalankan.

Sementara itu, Penanggung jawab Biro Psikolog Castra Tangerang Wikan Putri Larasati, M.Psi., Psikolog menyebut, Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2025 tentang Tata Kelola Penyelenggaraan Sistem Elektronik dalam Perlindungan Anak (PP Tunas), dinilai memiliki tujuan sebagai alat perlindungan pemerintah untuk menyelamatkan anak-anak dari risiko digital.

"Jadi, menurut saya ini merupakan gebrakan pemerintah untuk menyelamatkan generasi penerus bangsa dari konten yang tidak sesuai usia, cyberbullying, eksploitasi seksual daring dengan mengatur pembatasan akses platform digital yang dinilai berisiko tinggi bagi anak usia di bawah 16 tahun," katanya.

la menambahkan, hanya saja penerapan aturan baru pasti tidak mudah untuk dilakukan, mengingat bahwa secara teknis anak dapat memalsukan usia ditambah belum matang secara emosional, dan rentan menghadapi risiko kejahatan di platform digital.

Menurutnya, pembatasan media sosial sebenarnya baik-baik saja dilakukan selama anak tetap diberikan kegiatan alternatif yang dapat menggantikan



PP TUNAS PERLINDUNG ANAK DI RUANG SIBER

Penanggung jawab Biro Psikolog Castra Tangerang Wikan Putri Larasati, M.Psi., Psikolog menyebut, Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2025 tentang Tata Kelola Penyelenggaraan Sistem Elektronik dalam Perlindungan Anak (PP Tunas), dinilai memiliki tujuan sebagai alat perlindungan pemerintah untuk menyelamatkan anak-anak dari risiko digital.

"Jadi, menurut saya ini merupakan gebrakan pemerintah untuk menyelamatkan generasi penerus bangsa dari konten yang tidak sesuai usia, cyberbullying, eksploitasi seksual daring dengan mengatur pembatasan akses platform digital yang dinilai berisiko tinggi bagi anak usia di bawah 16 tahun," katanya.

la menambahkan, hanya saja penerapan aturan baru pasti tidak mudah untuk dilakukan, mengingat bahwa secara teknis anak dapat memalsukan usia ditambah belum matang secara emosional, dan rentan menghadapi risiko kejahatan di platform digital.

Menurutnya, pembatasan media sosial sebenarnya baik-baik saja dilakukan selama anak tetap diberikan kegiatan alternatif yang dapat menggantikan



fungsi media sosial, dan tetap memberikan dampak positif bagi perkembangan kognitif dan sosial-emosional anak.

Misalnya, anak diajak membaca surat kabar atau menonton berita di TV, bersosialisasi dengan teman sebaya, melakukan hobi dan menghabiskan waktu bersama keluarga.

la menyarankan, kesiapan teknis di lapangan perlu diper-

hatikan pemerintah, termasuk usaha monitoring terhadap pelaksanaan aturan. Selain itu, aturan ini tidak dapat berjalan efektif dan memberikan output yang optimal, tanpa diiringi pendidikan Literasi Digital yang holistik untuk anak-anak dan orang tua.

Namun, berbeda dengan anak yang tidak terespos media sosial. Anak di bawah usia dapat

berkembang baik tanpa media sosial selama diberikan aktivitas konkret yang kaya dan bermakna.

Meskipun demikian, media sosial tidak dapat seterusnya dihindari karena merupakan bagian dari kehidupan di era digital, sehingga anak perlu dipersiapkan untuk menggunakannya dengan bijak. (Dini)

Orang Tua Kunci Sukses PP Tunas



Konselor Pusat Pembelajaran Keluarga (Puspaga) Kota Tangerang Glori Telis Amanta menekankan, implementasi Peraturan Pemerintah tentang Tata Kelola Perlindungan Anak di Ruang Digital lewat Permen Komdigi, harus diiringi dengan penguatan peran orang tua dan dinilai sangat krusial untuk

menjaga anak-anak aman di ruang digital.

Glori mengungkapkan, sependapat dengan Penanggungjawab Biro Psikolog Castra Tangerang Wikan Putri Larasati, PP Tunas ini sulit diterapkan secara teknis karena anak bisa memalsukan umur saat membuat akun, pengawasan

menjaga anak-anak aman di ruang digital.

Glori mengungkapkan, sependapat dengan Penanggungjawab Biro Psikolog Castra Tangerang Wikan Putri Larasati, PP Tunas ini sulit diterapkan secara teknis karena anak bisa memalsukan umur saat membuat akun, pengawasan

menjaga anak-anak aman di ruang digital.

Glori mengungkapkan, sependapat dengan Penanggungjawab Biro Psikolog Castra Tangerang Wikan Putri Larasati, PP Tunas ini sulit diterapkan secara teknis karena anak bisa memalsukan umur saat membuat akun, pengawasan

platform masih terbatas dan orang tua tidak selalu punya literasi digital yang cukup.

la berpendapat bahwa masa utamanya bukan hanya "akses", tetapi kurangnya edukasi literasi digital, minimnya pendampingan orang tua dan tidak ada keterampilan self-control pada anak.

Sebab, kalau hanya melarang akan membuat anak menjadi penasaran dan mengakses secara sembunyi-sembunyi.

Oleh karena itu, peran orang tua menjadi sangat penting untuk hadir membimbing dan menstimulasi anak seiring dengan adanya aturan pembatasan penggunaan media digital untuk anak.

"Banyak orang tua yang belum melek teknologi, sementara anak-anak justru lebih paham. Ini yang membuat pengawasan menjadi lemah," ujarnya.

la menyebut sebenarnya sudah ada teknologi pada

platform digital yang memungkinkan kontrol orang tua, seperti pembatasan waktu akses hingga pemantauan aktivitas.

Untuk itu, tanpa pendampingan yang kuat, anak-anak tetap dapat mencari cara untuk mengakses konten digital, termasuk menggunakan akun orang tua atau meminjam perangkat orang lain. (Dini)

Untuk itu, tanpa pendampingan yang kuat, anak-anak tetap dapat mencari cara untuk mengakses konten digital, termasuk menggunakan akun orang tua atau meminjam perangkat orang lain. (Dini)

Dinkes Terbaik 1 Anugerah PPID Pelaksana

Dinas Kesehatan Kota Tangerang kembali menorehkan prestasi, tahun ini meraih Terbaik 1 Anugerah PPID Pelaksana Tingkat Kota Tangerang. Capaian ini menjadi bukti konsistensi dalam mewujudkan keterbukaan informasi publik, serta pelayanan yang transparan dan akuntabel kepada masyarakat.

Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Tangerang dr. Amir Ali mengaku, keberhasilan ini merupakan hasil kerja sama jajaran Dinas Kesehatan dalam memberikan layanan informasi yang cepat, tepat dan mudah diakses masyarakat. Sehingga diharapkan, dapat menjadi motivasi bagi seluruh

perangkat daerah untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan informasi publik. Lanjutnya, ke depan pihaknya akan terus berupaya dalam meningkatkan kualitas layanan PPID sebagai bagian dari upaya mendukung tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih. "Melalui penghargaan ini,

kami berkomitmen akan menjadi pelaksana layanan informasi publik yang unggul. Serta, menjadi role model bagi perangkat daerah lain dalam mewujudkan keterbukaan informasi publik di Kota Tangerang," katanya. (Dini)

APLIKASI SMILE PANTAU STOK VAKSIN

Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang terus memperkuat sistem distribusi dan pengawasan vaksin melalui integrasi teknologi digital. Salah satu instrumen utama yang digunakan adalah aplikasi SMILE (Sistem Monitoring Imunisasi dan Logistik secara Elektronik) untuk memastikan ketersediaan dan efisiensi stok vaksin di seluruh fasilitas kesehatan.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang, dr. Dini Anggraeni, menjelaskan bahwa aplikasi ini berfungsi sebagai alat identifikasi stok yang sangat detail. Sistem ini memungkinkan pemerintah memantau jumlah vaksin yang masuk, keluar, hingga siapa saja yang menerima vaksin tersebut secara real-time.

"SMILE itu untuk mengidentifikasi stok vaksin. Jadi ketahuan jika ada stok 50 lalu habis, itu habisnya ke mana dan siapa yang menggunakan. Modelnya sudah sampai sedetail itu," ujar dr. Dini.

Menurut dr. Dini, aplikasi ini sebenarnya sudah diterapkan cukup



lama, namun kini fungsinya semakin dioptimalkan guna menekan risiko pemborosan logistik medis.

Sistem ini secara otomatis akan memvalidasi permintaan vaksin dari puskesmas atau fasilitas kesehatan lainnya berdasarkan stok yang tercatat di sistem.

"Misalkan ada permintaan 2.000 dosis, tapi di stok SMILE tercatat

masih ada 2.000, maka akan ditanyakan mengapa minta lagi? Pelaporannya harus jelas supaya tidak ada yang terbuang dan penggunaan anggaran menjadi lebih efektif serta efisien." tegasnya. (Adit)

Cegah Penyakit Menular dengan Imunisasi

Selain aspek logistik, dr. Dini juga mengingatkan masyarakat untuk tidak meremehkan penyakit menular yang saat ini sering dianggap biasa, salah satunya adalah campak.

la mengajak para orang tua di Kota Tangerang untuk segera melengkapi imunisasi dasar bagi balita mereka di fasilitas kesehatan terdekat secara gratis.

la mengingatkan masyarakat untuk tidak meremehkan penyakit menular yang saat ini sering dianggap biasa, salah satunya adalah campak.

la mengajak para orang tua di Kota Tangerang untuk segera melengkapi imunisasi dasar bagi balita mereka di fasilitas kesehatan terdekat secara gratis.

"Jangan mencampakkan atau menganggap ini penyakit biasa. Kita harus cegah dengan mengajak masyarakat dan anak-anak kita melengkapi imunisasi dasar. Inshaallah, ini bisa mencegah penyakit menular yang sebenarnya dapat dihindari melalui imunisasi," tuturnya.

Meski imunisasi menjadi garda terdepan, dr. Dini menekankan bahwa daya tahan tubuh anak juga harus didukung oleh Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta asupan gizi yang cukup.

"Anak diimunisasi harus didukung daya tahan tubuh yang baik dengan makan sehat dan bergizi. Begitu juga dengan kebersihan. Jika orang tua atau anak sakit flu, sebaiknya gunakan masker agar tidak menularkan virus kepada orang lain yang mungkin kondisinya sedang tidak fit," jelas dr. Dini. Dinkes berharap masyarakat tidak hanya bergerak saat terjadi lonjakan kasus penyakit, melainkan tetap konsisten menjaga pola hidup sehat dan kebersihan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. (Adit)

Pelatihan Perluas Peluang Kerja

Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) Kota Tangerang terus memperkuat kompetensi warganya melalui berbagai program pelatihan kerja. Upaya ini dilakukan untuk memastikan warga Kota Tangerang memiliki daya saing yang tinggi, baik di pasar kerja domestik maupun internasional.

Kepala Disnaker Kota Tangerang Ujang Hendra mengatakan, seluruh fasilitas pelatihan pada Balai Latihan Kerja (BLK) dikhususkan bagi masyarakat yang memiliki KTP Kota Tangerang. Hal tersebut merupakan bentuk komitmen pemerintah daerah untuk memprioritaskan warganya dalam mendapatkan pembekalan keahlian.

Salah satu program unggulan yang tengah dijalankan adalah pelatihan bahasa asing, khususnya bahasa Jepang. Pelatihan ini bertujuan untuk mempersiapkan tenaga kerja yang dibutuhkan di dunia kerja internasional sekaligus membuka peluang bekerja di Jepang.

"Kami menyediakan pelatihan bahasa asing, ada bahasa Jerman, Jepang, Inggris dan Korea," ujar Ujang.

Ujang mengatakan, dalam waktu dekat akan dibuka pelatihan bahasa Jepang. Kesempatan ini agar dimanfaatkan oleh masyarakat Kota Tangerang.

"Tahapan pendaftaran sudah dimulai sampai 5 April, untuk pelaksanaan selama tiga bulan," ujarnya. (Adit)

Dinkes Perketat Skrining Campak di Fasyankes



Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang resmi menginstruksikan seluruh fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes), mulai dari puskesmas hingga rumah sakit, untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap penularan penyakit campak.

Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Tan-

gerang dr. Amir Ali menyampaikan, tindak lanjut ini merujuk pada Surat Edaran (SE) Kementerian Kesehatan terkait kesiapsiagaan mengantisipasi penularan campak, terutama bagi tenaga medis dan tenaga kesehatan (nakes).

Dinkes menekankan tujuh poin pent-

ing yang wajib dijalankan oleh pengelola fasyankes, di antaranya, skrining dan triase dini yaitu melakukan pemeriksaan ketat terhadap pasien dengan gejala campak atau riwayat kontak di seluruh pintu masuk layanan kesehatan.

"Menyiapkan ruang isolasi yang aman dan sesuai standar teknis, memastikan ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) seperti masker dan sarung tangan, serta mengatur jadwal jaga agar nakes mendapatkan istirahat yang cukup," ungkapnya.

Selain itu, Fasyankes memperkuat tim Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) serta unit K3RS untuk memantau potensi paparan di lingkungan kerja.

"Kami juga menetapkan mekanisme penatalaksanaan bagi nakes yang terpapar atau bergejala, mulai dari pelaporan internal hingga pembatasan bekerja sesuai ketentuan yang berlaku," ujarnya.

la mengimbau para tenaga medis untuk disiplin dalam menerapkan standar pencegahan, seperti kebersihan tangan dan etika batuk. Nakes juga diminta segera melapor jika mengalami gejala klinis berupa demam tinggi, batuk dan pilek. (Adit)

REDAKSI

TIM PENGELOLA

Pembina: Drs. H. Sachrudin, H. Maryono Hasan, Ketua: Mugiya Wardhany, Wakil Ketua: Ian Chavidz Rizqiullah, Sekretaris: Kristiono Suntoro, Anggota: Adityo Catur Wibowo, Panji Pratama, Andry Cristian, Fajrin Raharjo, Abdul Majid, Khanif Lutfi, Din, Asep Tahyudin, Rizki Ramdani, Afriyani, Achmad Zainudin M.N.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang Jl. Satria Sudirman No. 1 Gedung Pusat Pemerintahan Lt. I V Email: layoutkoben2025@gmail.com, Telp: (021) 55764955

Pelatihan Berbasis Digital

Selain penguasaan bahasa, Disnaker juga mulai lai mengadopsi pelatihan yang berbasis pada digitalisasi, termasuk pengenalan teknologi chatbot AI. Program ini dirancang untuk menjawab tantangan pasar bebas yang semakin mengandalkan teknologi digital.

"Pelatihan-pelatihan kita banyak juga yang mengadopsi kaitan dengan pelatihan-pelatihan digitalisasi. Karena memang ke depannya hal

kaian wanita, bakery, pengolahan makanan, roti dan kue, teknis AC, house keeping, LAS, bahasa Jepang, bahasa Korea, bahasa Jerman, bahasa Inggris dan tune up sepeda motor. "Masyarakat yang berminat mengikuti program ini dimbu unuk memantau informasi terbaru di aplikasi Tangerang LIVE dan kanal resmi media sosial dan website Pemerintah Kota Tangerang," ujarnya. (Adit)

Ujang mengatakan, di 2026 BLK menyediakan 16 pelatihan berbasis kompetensi. Sejak awal tahun 2026 telah dimulai pelatihan Artificial Intelligence (Ai), operator komputer, chatbot dan On The Job Training (OJT).

Jenis pelatihan lainnya yang dapat diikuti yaitu, menjahit pa-

Rehwanti Likсна
Lulus Seleksi SNBP

Rehwanti Likсна Argaeni, siswi kelas 12 SMAN 5 Kota Tangerang, berhasil lulus Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) ke Universitas Negeri Jakarta jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) melalui jalur undangan.

Keberhasilan ini menjadi bukti kerja keras dan konsistensi Rehwanti dalam menjaga prestasi akademik sejak awal. Ia mengungkapkan, kunci utama lolos SNBP adalah mempertahankan nilai rapor dari semester 1 hingga semester 5 agar tetap stabil dan tidak mengalami penurunan.

“Sedih, senang, apalagi masuk perguruan tinggi negeri itu susah. Alhamdulillah banget,” ujarnya penuh haru.

Tak hanya mengandalkan nilai akademik, Rehwanti juga memanfaatkan sertifikat kejuaraan sebagai atlet untuk memperkuat peluangnya dalam seleksi.

Perpaduan antara nilai rapor yang konsisten dan prestasi nonakademik menjadi nilai tambah yang signifikan dalam proses SNBP.

Menariknya, di tengah kesibukannya sebagai atlet, Rehwanti tetap mampu menjaga keseimbangan antara latihan dan belajar.

Tanpa mengikuti les tambahan, ia mengandalkan manajemen waktu yang disiplin untuk mempertahankan prestasinya di sekolah.

Hasilnya, ia tidak hanya sukses menembus perguruan tinggi negeri impian. (Abdul)

Syafira Aulia Putri
Daftar Sekolah
Kedinasan

Semangat meraih masa depan ditunjukkan Syafira Aulia Putri, siswi kelas 12 SMAN 5 Kota Tangerang yang kini tengah mempersiapkan diri melanjutkan pendidikan ke sekolah kedinasan.

Syafira menargetkan bisa lolos ke Politeknik Imigrasi dengan mengambil jurusan D3 Imigrasi. Pilihan tersebut bukan tanpa alasan, selain prospek karier yang jelas, ia juga ingin tetap dekat dengan orang tua.

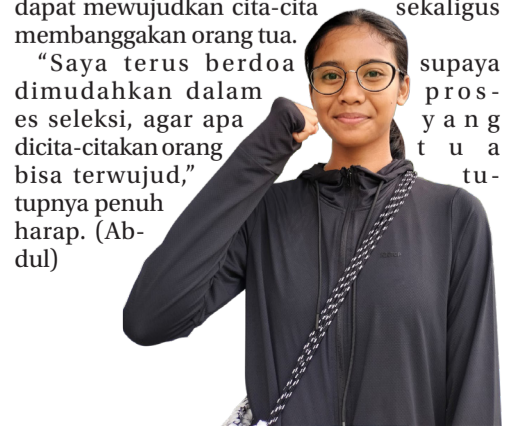
“Alasannya ingin masuk politeknik imigrasi karena tidak jauh dari orangtua,” ujarnya.

Untuk mewujudkan cita-citanya, Syafira telah melakukan berbagai persiapan sejak dini. Ia fokus belajar materi Seleksi Kompetensi Dasar (SKD), rutin melatih fisik, serta menjaga kondisi kesehatan guna menghadapi rangkaian tes yang cukup ketat. Rencananya, pendaftaran akan dibuka pada Agustus mendatang.

Selain belajar, Syafira juga aktif berolahraga sebagai bagian dari menjaga kebugaran tubuh. Kebiasaan ini dinilai penting untuk menunjang kesiapan menghadapi tes fisik dalam seleksi sekolah kedinasan.

Tak hanya berusaha secara maksimal, Syafira juga terus memanjatkan doa agar diberi kemudahan dalam setiap tahapan seleksi. Ia berharap dapat mewujudkan cita-cita sekaligus membanggakan orang tua.

“Saya terus berdoa supaya prosesi seleksi, agar apa yang dicita-citakan orang tua bisa terwujud,” tutupnya penuh harap. (Abdul)



GERAKAN INDONESIA ASRI
MULAI DARI SEKOLAH

Ratusan siswa dan guru di SMPN 20 Kota Tangerang mengikuti upacara bendera yang dipimpin langsung Dirjen PAUD Kemendikdasmen Gogot Suharwoto, didampingi Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang Wahyudi Iskandar.

Dalam amanatnya, Gogot mengajak seluruh warga sekolah untuk mulai menerapkan Gerakan Indonesia ASRI (Aman, Sehat, Resik, dan Indah) dalam kehidupan sehari-hari, khususnya setelah kembali dari libur panjang Idulfitri.

Menurutnya, perubahan besar dapat dimulai dari kebiasaan kecil yang dilakukan secara konsisten di lingkungan sekolah. “Sekolah harus menjadi tempat yang aman, nyaman, sehat, dan menyenangkan bagi semua,” ujarnya.

Ia menekankan pentingnya menciptakan lingkungan bebas perundungan dan kekerasan, menjaga kesehatan fisik dan mental, membiasakan hidup bersih, serta menata lingkungan sekolah agar rapi dan indah.

Tak hanya itu, Gogot juga mengingatkan pentingnya peran guru sebagai teladan dalam membentuk karakter siswa. Ia berharap, melalui gerakan ini, sekolah mampu melahirkan generasi yang sehat, cerdas, dan berkarakter.

Gogot menegaskan, pentingnya lima sikap dalam Ikrar Pelajar Indonesia, mulai dari keimanan, menghormati orang tua dan guru, rajin belajar, menjaga kerukunan, hingga mencintai Tanah Air.

Ia juga menyampaikan kebijakan baru pemerintah melalui PP Nomor 17 Tahun 2025 terkait pembatasan akses anak terhadap platform digital berisiko.

Dalam hal ini, siswa diimbau menerapkan prinsip 3S dalam penggunaan gadget, yakni membatasi waktu layar (screen time),



menggunakan di tempat yang tepat (screen zone), serta memberi waktu istirahat (screen break).

“Gunakan gawai secara bijak, karena waktu kalian terlalu berharga jika hanya dihabiskan di layar,” pesannya.

Ia juga mengajak siswa menerapkan tujuh kebiasaan anak Indonesia hebat sebagai fondasi membangun masa depan generasi bangsa. (Abdul)

Sejalan dengan Program Kota
Tangerang

Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang Wahyudi Iskandar menambahkan, arahan dari Kemendikdasmen menjadi penguatan penting bagi seluruh satuan pendidikan di Kota Tangerang.

Menurut Wahyudi, Gerakan Indonesia

ASRI dan penguatan karakter pelajar sejalan dengan program pendidikan di Kota Tangerang yang selama ini terus mendorong terciptanya lingkungan sekolah yang ramah anak dan berkarakter.

“Arahan dari Dirjen ini sangat relevan dan menjadi penguatan bagi kami. Kami akan dorong seluruh sekolah untuk menerapkan budaya aman, sehat, bersih dan indah secara konsisten,” ungkapnya.

Ia juga menegaskan pentingnya kolaborasi antara sekolah, guru, orang tua, dan pemerintah dalam membentuk karakter siswa di tengah tantangan perkembangan teknologi saat ini.

“Kami ingin pendidikan tidak hanya fokus pada akademik, tetapi juga karakter. Termasuk bagaimana anak-anak bisa bijak dalam menggunakan teknologi dan tetap memiliki nilai-nilai kebangsaan,” tegasnya. (Abdul)

ampaikan Dirjen Gogot Suharwoto, khususnya terkait Gerakan Indonesia ASRI (Aman, Sehat, Resik, dan Indah) serta penguatan karakter siswa.

“Kami sangat menyambut baik arahan dari Dirjen. Ini menjadi penguatan bagi kami untuk terus menciptakan lingkungan sekolah yang aman, sehat, bersih, dan indah,” ujarnya.

Menurutnya, sejumlah program sebenarnya telah berjalan di lingkungan sekolah, seperti budaya hidup bersih, kegiatan piket rutin, hingga pembiasaan menjaga ketertiban dan kenyamanan di sekolah.

Namun, dengan adanya arahan tersebut, pihaknya akan semakin mengoptimalkan pelaksanaan di lapangan.

“Kami akan memperkuat lagi, terutama dalam membangun budaya anti perundungan, meningkatkan kesadaran hidup sehat, serta menjaga lingkungan sekolah agar tetap

nyaman untuk kegiatan belajar,” jelasnya.

Tak hanya itu, Wiwin juga menyoroti pentingnya edukasi penggunaan gadget secara bijak kepada siswa, sejalan dengan kebijakan pemerintah terkait perlindungan anak di ruang digital.

“Kami juga akan terus mengingatkan siswa untuk menggunakan gadget secara bijak, tidak berlebihan, dan tetap fokus pada pada kegiatan belajar serta interaksi sosial,” tambahnya.

Ia berharap, melalui sinergi antara sekolah, guru, dan siswa, seluruh arahan yang disampaikan dapat diimplementasikan secara konsisten, sehingga mampu membentuk generasi yang sehat, cerdas, dan berkarakter.

“Harapan kami, anak-anak di SMPN 20 bisa menjadi generasi yang tidak hanya berprestasi, tetapi juga memiliki karakter yang kuat sesuai dengan nilai-nilai yang disampaikan,” tutupnya. (Abdul)

GERAKAN INDONESIA ASRI

- Aman**
 - Anti perundungan & kekerasan
 - Hemat energi & air
- Sehat**
 - Makan bergizi
 - Olahraga rutin
 - Lingkungan bebas asap rokok
- Resik**
 - Buang & pilah sampah
 - Piket & kerja bakti
 - Cuci tangan
- Indah**
 - Kelas & taman rapi
 - Lingkungan asri & terawat

5 IKRAR PELAJAR
INDONESIA

1. Beriman & bertakwa
2. Hormat orang tua & guru
3. Rajin belajar
4. Rukun dengan teman
5. Cinta Tanah Air

7 KEBIASAAN
ANAK
INDONESIA
HEBAT

1. Bangun pagi
 2. Beribadah
 3. Berolahraga
 4. Makan sehat & bergizi
 5. Gemar belajar
 6. Bermasyarakat
 7. Tidur cepat
- (Abdul)

Fasilitasi Label
Informasi Gizi

Komitmen Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang mendorong pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) maju terus dikuatkan dengan berbagai program. Salah satunya, melalui realisasi program Fasilitasi Nutrition Fact 2026.

Program Fasilitasi Nutrition Fact 2026 diselenggarakan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disperindagkop UKM) Kota Tangerang.

Kepala Disperindagkop UKM Kota Tangerang Suli Rosadi menuturkan, dengan hadirnya program ini, para pelaku IKM/UMKM mendapatkan fasilitasi pembuatan label informasi nilai gizi (nutrition fact) untuk meningkatkan kualitas dan kepercayaan konsumen terhadap produk.

“Adapun syarat peserta memiliki produk pangan dan produk buatan sendiri serta memiliki NIB, sertifikasi halal dan/atau P-IRT,” ujarnya.

Suli juga menegaskan agar fasilitas program Pemkot Tangerang ini dapat dimanfaatkan dengan baik karena dapat memberikan dampak positif bagi produk UKM. Bagi warga yang ingin mendaftar bisa klik <https://bit.ly/Nutritionfact2026>. (Fajrin)



Festival Cap Go Meh
Berlangsung Meriah

Festival Cap Go Meh ditengah suasana Idulfitri menjadi daya tarik tersendiri. Hal ini juga menjadi cermin keharmonisan beragama di Kota Tangerang.

Kegiatan perayaan Cap Go Meh ini terlaksana pada Sabtu, 28 Maret 2026 lalu dengan meriah di Kampung Grendeng Pullo, Kelurahan Grendeng, Karawaci. Kegiatan ini diisi dengan ragam acara menarik, bazar, tarian, pentas seni, perlombaan dan lainnya.

Ketua Pelaksana Dina Limardi menjelaskan, kolaborasi dua tradisi tersebut dilakukan sebagai bentuk penyesuaian waktu, mengingat perayaan Cap Go Meh sebelumnya bertepatan dengan bulan Ramadan.

“Halalbihalal dan Cap Go Meh kami satukan setelah Lebaran, tepatnya satu pekan setelahnya,” ujar Dina.

Ia menambahkan, kegiatan ini menghadirkan 33 stand UMKM serta tujuh jenis perlombaan yang diikuti peserta dari berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga lansia. Sementara itu, pentas seni budaya digelar dari sore hingga malam dengan menampilkan beragam kesenian.

Menurut Dina, penggabungan dua tradisi ini bertujuan memperkuat nilai kebersamaan, mengingat keduanya memiliki makna yang sama sebagai ajang silaturahmi. (Adit)



PLAZA SHINTA
DIKEMBALIKAN KE DJKN BANTEN

Pemerintah Kota Tangerang telah resmi mengembalikan bangunan Plaza Shinta kepada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Provinsi Banten. Pengembalian aset tersebut dilakukan menyusul selesainya revitalisasi Pasar Anyar.

Asisten Daerah (Asda) II Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kota Tangerang Ruta Ireng Wicaksono menjelaskan, langkah ini merupakan tindak lanjut dari perjanjian kerja sama yang terjalin sejak 2023 antara Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM (Indagkop) dengan Kanwil DJKN

Banten. “Waktu itu dilakukan serah terima aset pemerintah pusat kepada pemerintah kota dalam rangka peminjaman lokasi untuk relokasi Pasar Anyar,” ujar Ruta belum lama ini.

Selama proses relokasi yang berlangsung sejak 2023 hingga 2025, pemanfaatan aset tersebut secara berkala dievaluasi oleh DJKN sebagai bagian dari Kementerian Keuangan. Setelah revitalisasi Pasar Anyar dinyatakan selesai, kedua belah pihak sepakat mengakhiri perjanjian kerja sama.

Penandatanganan pengembalian aset dilakukan beberapa hari lalu oleh Kepala Dinas Indagkop UMKM Kota Tangerang

bersama Kepala Kanwil DJKN Provinsi Banten.

Dalam berita acara serah terima, disebutkan bahwa lahan seluas kurang lebih 2,4 hektare beserta bangunan di atasnya dikembalikan kepada DJKN. Area tersebut mencakup bangunan Plaza Shinta, kolam renang, akses jalan, hingga lapangan parkir. (Fajrin)

54 Pedagang Masih di
Lokasi

Ruta menambahkan, sejumlah fasilitas yang sebelumnya ditambahkan selama masa pemanfaatan telah ditarik kembali oleh Pemkot Tangerang. Di antaranya alat pemadam api

ringan (APAR) dan kipas angin yang dipasang untuk mendukung aktivitas pedagang saat relokasi.

“Kami pastikan yang diserahkan memang sesuai kondisi awal, karena beberapa perlengkapan tambahan sudah diambil kembali oleh dinas terkait,” katanya.

Meski demikian, masih terdapat 54 pedagang yang tercatat berada di lokasi tersebut. Keberadaan mereka telah dicantumkan dalam berita acara dan selanjutnya akan ditangani oleh tim DJKN bersama

Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN). Dengan dikembalikannya Plaza Shinta, Pemkot Tangerang memastikan seluruh proses relokasi Pasar Anyar telah tuntas. (Fajrin)

Prosesi Pindapata di Perayaan Magha Puja

Kota Tangerang dipilih oleh Keluarga Buddhis Theravada Indonesia (KBTI) Provinsi Banten sebagai daerah perayaan Magha Puja 2569 BE/2026.

Kegiatan ini berlangsung secara khidmat di Auditorium Vipasis, Universitas Buddhi Dharma, Kota Tangerang, Minggu (29/3/2026).

Ketua Pelaksana, Hong Djie menjelaskan, Magha Puja memperingati peristiwa berkumpulnya 1.250 Arahat tanpa undangan pada masa Sang Buddha.

“Makna dari kegiatan ini sebenarnya sebuah puja bakti untuk memperingati hari besar agama Buddha, yaitu Magha Puja,” ujarnya.

Rangkaian kegiatan diawali pindapata di sekitar Vihara Sasana Subhasita. Dalam tradisi ini, biku berjalan tanpa alas kaki untuk menerima dana dari umat, yang sekaligus menjadi praktik kebajikan dalam kehidupan sehari-hari.

Puncak acara berlangsung pukul 15.00–19.00 WIB, diisi ritual Magha Puja, drama musik, dan Sanghadana.

“Kita ada pertunjukan drama



musikal tentang peristiwa Magha Puja, lalu ritualnya, dan dilanjutkan dengan Sanghadana, di mana umat memberikan dana kepada biku,” ungkapnya. (Fajrin)

Pelibatan Generasi Muda
Kreatif

Acara ini juga menjadi bagian dari rangkaian menuju 50 tahun Sangha Theravada Indonesia.

Puncak peringatan nasional dijadwalkan pada 13 Desember 2026 di ICE BSD City, sementara hari berdirinya diperingati setiap 23 Oktober.

Keterlibatan generasi muda tampak dominan, mulai dari pengisi acara hingga tim produksi. Seluruh rangkaian kegiatan disiapkan secara mandiri tanpa melibatkan vendor.

Hong Djie berharap kegiatan ini dapat memperkuat keyakinan umat, khususnya generasi muda. Selain itu, perayaan ini diharapkan menjadi ruang untuk mengembangkan kreativitas..

“Harapannya tentu menambah keyakinan generasi muda dan memberi ruang mereka untuk berkarya serta membangun kreativitasnya,” tutupnya. (Adit)

14 KLUB BEREPUT PIALA GUBERNUR BANTEN

Sebanyak 14 klub sepak bola dari berbagai kabupaten dan kota di Provinsi Banten resmi memulai pertandingan di Liga 4 Piala Gubernur Banten. Mereka akan bersaing sengit merebut tahta tertinggi di liga ini usai kompetisi dibuka Gubernur Banten Andra Soni.

Pembukaan kompetisi yang berlangsung di Stadion Benteng Reborn, Minggu (29/3) dihadiri langsung Ketua Umum PSSI Erick Thohir, Ketua PSSI Banten Pilar Saga Ihsan, Ketua KONI Banten Agus Rasyid, Wali Kota Tangerang Sachrudin, Bupati Tangerang Maesyah Rasyid, Wali Kota Tangerang Selatan Benyamin Davnie. Turnamen ini menjadi ajang adu gengsi sekaligus pembuktian kekuatan bagi 14 klub yang terbagi ke dalam empat grup.

Sejak peluit awal dibunyikan, setiap tim dipastikan tampil habis-habisan untuk mengamankan tiket ke fase gugur hingga partai puncak.

Grup A dan B yang dihuni tim-tim dari wilayah timur yaitu Kota Tangerang, Kabupaten Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan akan saling sikut di Stadion Benteng

Reborn.

Sementara itu, pertarungan di wilayah barat pada Grup C dan D yang melibatkan klub dari Kabupaten Serang, Kota Serang, Kota Cilegon, Kabupaten Pandeglang, dan Kabupaten Lebak yang digelar di Stadion Heroik Kopasus Serang.

Babak penyisihan yang berlangsung pada 29 Maret hingga 4 April 2026 menjadi fase krusial bagi seluruh tim untuk menjaga asa.

Hanya tim-tim terbaik yang mampu bertahan dan melangkah ke perempat final pada 6-7 April. Dilanjutkan semifinal 9 April hingga laga final yang akan menentukan siapa penguasa sepak bola Banten pada 11 April mendatang.

Dalam sambutannya, Andra Soni menegaskan bahwa turnamen ini bukan sekadar kompetisi, melainkan panggung bagi lahirnya talenta-talenta unggul dari Banten.

Gubernur juga mengapresiasi kehadiran Erick Thohir yang memberikan motivasi langsung kepada para pemain muda.

"Setiap saya keliling dan bertemu dengan anak-anak, rata-rata mereka ingin menjadi pemain



sepak bola ketika saya tanya cita-citanya. Maka dari itu, saya ingin ke depan lebih banyak lagi dilakukan pertandingan, liga maupun turnamen seperti ini," kata Andra Soni.

la menambahkan, keberadaan Sekolah Sepak Bola (SSB) di berbagai wilayah di Banten menjadi potensi besar yang harus diimbangi dengan pembinaan yang

optimal dan terarah. "Saya ingin nanti banyak anak-anak Banten yang menjadi pemain sepak bola profesional dan bermain di stadion-stadion besar. Maka dari itu, saya ingin liga Banten ini setara dengan liga lainnya," ujar dia.

Sementara itu, Erick Thohir bersama Gubernur secara simbolis membuka kompetisi dengan

harapan besar agar dari 14 klub yang bertarung, akan lahir pemain-pemain masa depan Indonesia, mengikuti jejak nama-nama seperti Marselino Ferdinan, Rizky Ridho, Dony Tri Pamungkas, hingga Beckham Putra Nugraha. "Suatu saat nanti saya yakin akan ada penerus mereka yang dari Banten menjadi timnas Garuda," kata Erick. (Abdul)

Wujudkan Mimpi Pemain Sepak Bola Profesional

Mimpi menjadi pemain sepak bola profesional kini semakin terbuka bagi talenta muda di Banten melalui gelaran Liga 4 Regional PSSI Banten Piala Gubernur 2026.

Kompetisi ini jadi panggung awal bagi para pemain untuk menapaki karier hingga level nasional bahkan internasional.

Ketua Panitia Liga 4 Banten, Risal Kule menegaskan, kompetisi dirancang sebagai jalur nyata bagi pemain muda dalam mewujudkan cita-cita menjadi pesepak bola profesional.

Sebanyak 14 klub anggota PSSI di Banten ambil bagian, bersaing tidak hanya untuk gelar juara, tetapi juga membuka peluang menuju level yang lebih tinggi.

"Liga 4 ini adalah langkah awal. Ketika mereka lolos ke tingkat nasional, maka kompetisinya akan berganti titel menjadi Piala Presiden.

Dari sana, peluang untuk naik level terbuka lebar," ujar pria yang akrab disapa Faisal.

la menjelaskan, tim juara dan runner-up dari kompetisi ini akan mewakili Banten di tingkat nasional, bersaing dengan provinsi lain. Klub-klub terbaik nantinya berkesempatan promosi ke liga berikutnya yang menjadi gerbang menuju kompetisi profesional di Indonesia.

Selain trofi dan medali Piala Gubernur, panitia juga menyiapkan penghargaan individu seperti pemain terbaik dan top skor. Namun lebih dari itu, nilai utama dari kompetisi ini adalah pengalaman bertanding dan eksposur bagi para pemain muda.

Menurut Faisal, Banten selama ini telah menjadi salah satu barometer sepak bola nasional. Banyak pemain dari daerah ini yang berhasil menembus level tim nasional, termasuk

di sektor sepak bola putri. Hal ini didukung dengan ekosistem yang terus dibangun, mulai dari kompetisi berjenjang hingga kursus kepelatihan.

"Kompetisi di Banten sudah cukup rutin digelar. Ini bagian dari upaya kami membangun ekosistem sepak bola yang berkelanjutan," katanya. Ke depan, PSSI Banten berharap semakin banyak kompetisi yang digelar. (Abdul)



Andri Permana Kembali Pimpin Perbasi

Terpilihnya kembali Andri Permana sebagai Ketua Pengurus Kota Perbasi Kota Tangerang periode 2026-2030 menjadi momentum baru dalam mendorong pengembangan ekosistem dan industri bola basket di daerah.

Andri kembali dipercaya secara aklamasi dalam Musyawarah Kota (Muskot) yang digelar di GOR Tangerang, Minggu (29/3).

Kepercayaan dari klub-klub anggota Perbasi Kota Tangerang ini sekaligus menegaskan komitmen bersama untuk membawa basket sebagai olahraga yang terus tum-

buh. Andri menekankan pentingnya kebersamaan sebagai fondasi utama dalam membangun organisasi ke depan. Ia ingin, dalam empat tahun masa kepemimpinannya, bola basket di Kota Tangerang berkembang sebagai ekosistem yang kuat dan berkelanjutan.

"Yang paling penting, di Muskot ini ada kebersamaan yang akan kita bawa untuk empat tahun ke depan. Kita ingin membangun basket bukan hanya dari sisi prestasi, tapi juga sebagai bagian dari industri olahraga," ujarnya.

Lindungi Anak dari Media Sosial



Kementerian Komunikasi dan Digital telah mewajibkan seluruh platform digital untuk menonaktifkan akun milik pengguna anak yang berusia di bawah 16 tahun.

Kebijakan ini bertujuan melindungi anak Indonesia dari gangguan kognitif selama masa pertumbuhan.

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui Dinas Komunikasi dan Informatika telah menyatakan mendukung kebijakan tersebut dan akan berpartisipasi melindungi generasi emas bangsa dari paparan media sosial.

Penting diketahui bahwa ada 8 aplikasi yang wajib segera melakukan penonaktifkan akun anak. Di antaranya:

1. YouTube
2. TikTok
3. Facebook
4. Instagram
5. Threads
6. X (sebelumnya Twitter)
7. Bigo Live
8. Roblox

"Kami (Pemkot Tangerang) mendukung penuh apa yang menjadi kebijakan pemerintah pusat tersebut yang memiliki landasan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 17 Tahun 2025 tentang Tata Kelola Penyelenggaraan Sistem Elektronik dalam Pelindungan Anak, atau yang dikenal sebagai PP Tunas," ujar Kepala Dinas Kominfo Kota Tangerang Mugiya Wardhani.

Pihaknya juga akan mensosialisasikan kehati-hatian dalam bermain media sosial di kalangan pelajar melalui Komunitas Informasi Masyarakat (KIM). (Fajrin)

Perlindungan Hak Anak di Ruang Digital



Pemerintah Kota Tangerang menilai, perlindungan anak di ruang digital harus ditangani dengan pendampingan berbasis komunikasi terbuka, literasi digital orang tua.

Saat ini, disadari bahwa anak-anak telah terhubung ke internet dengan akses yang mudah. Meski memiliki banyak dampak positif, namun juga patut diwaspadai sisi lainnya.

Paparan konten digital lewat internet yang berlebihan dapat memicu lonjakan dopamin pada anak yang memicu kecanduan serta paparan konten tidak sesuai usia hingga gangguan emosi.

Sekretaris Daerah Kota Tangerang Herman Suwarnan menyampaikan, pemenuhan dan perlindungan hak anak adalah tanggung jawab bersama seluruh pihak.

"Anak adalah amanah sekaligus masa depan bangsa. Pemkot Tangerang berkomitmen bersama menciptakan lingkungan yang aman, sehat dan membahagiakan bagi anak-anak." (Fajrin)

LAYANAN PEMBUANGAN SAMPAH ELEKTRONIK

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terus memperkuat komitmennya sebagai kota pintar dengan menghadirkan layanan pengelolaan sampah elektronik. Melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH), warga kini difasilitasi untuk membuang limbah elektronik secara aman guna mencegah dampak berbahaya terhadap lingkungan.

Beragam jenis sampah elektronik dapat diserahkan, mulai dari kipas angin, televisi, kompor, hingga perangkat elektronik lainnya. Langkah ini diambil sebagai upaya konkret mengurangi risiko pencemaran dari limbah berbahaya yang kerap luput dari perhatian publik.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Wawan Fauzi menuturkan, sampah elektronik menjadi perhatian serius pemerintah daerah. Menurut dia, kesadaran masyarakat masih perlu ditingkatkan agar memahami potensi bahaya limbah tersebut.

"Dan kita juga terus mengedukasi sebenarnya ke lapak-lapak yang mereka melakukan aktivitas di lingkungan, kanibalisme terhadap barang-barang elektronik. Kita

berharap mereka juga mulai memperhatikan, karena yang kita khawatirkan itu PCB-nya," ujarnya.

la menjelaskan, pembuangan komponen elektronik sembarangan dapat memicu pencemaran tanah dan air yang lebih berbahaya. Bahkan, limbah tersebut berpotensi tenggelam di sungai sehingga sulit terdeteksi.

Wali Kota Tangerang Sachrudin menambahkan, Pemkot Tangerang saat ini juga melakukan percepatan program Pengelolaan Sampah menjadi Energi Listrik (PSEL) sebagai solusi strategis penanganan sampah sekaligus penguatan ketahanan energi di daerah.

Hal ini dinilai penting karena mendukung program pusat serta mengakhiri praktik open dumping di Tempat Pembuangan Akhir (TPA), serta mendorong transformasi pengelolaan sampah berbasis teknologi ramah lingkungan.

"Kami mengajak seluruh masyarakat untuk mulai menerapkan budaya memilah sampah dari rumah sebagai langkah sederhana namun berdampak besar," kata Sachrudin. Sebagai informasi, PSEL tidak hanya berorientasi pada pengurangan volume sampah, tetapi juga menjadi solusi jangka panjang dalam menjawab tantangan pengelolaan limbah perkotaan yang terus meningkat. (Fajrin)

Pemkot Kebut Penataan Utilitas

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang menguatkan fokus pembenahan serta perapihan jaringan utilitas yang saat ini kondisinya perlu ditata sehingga estetika kota lebih terjaga.

Komitmen pemerintah dalam hal ini sejalan dengan kota Tangerang sebagai smart living. Maka itu dalam waktu dekat bersama DPRD Kota Tangerang akan membuat peraturan daerah (Perda).

Kepala Bidang Tata Ruang Dinas PUPR Kota Tangerang Chaerul Syamsudin menegaskan, naskah akademik dan draf Raperda telah siap untuk diuji coba substansinya.

Selain estetika, Raperda ini diproyeksikan mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui retribusi penempatan utilitas di bawah tanah.

"Kami tidak lagi menganjurkan adanya kabel udara baru. Fokus kami adalah penataan dan penerbitan. Nantinya, Raperda ini akan memperkuat teknis penempatan di bawah tanah, baik melalui ducting bersama maupun penguatan lainnya," jelas Chaerul kepada Koran Kota Benteng.

Saat ini, beberapa titik di Kota Tangerang telah menjadi proyek percontohan sistem ducting, seperti di Jalan Borobudur dan Lio Baru. Rencananya, pemetaan berikutnya akan menasar ruas Jalan dr-

Sitanala hingga titik Pintu Air 10. Terpisah, Ketua Bapemperda DPRD Kota Tangerang Apanudin menilai, keberadaan kabel udara saat ini sudah dalam tahap memprihatinkan, baik dari sisi keindahan kota maupun faktor keamanan.

"Permasalahannya banyak sekali. Pertama, tentu masalah estetika karena kabel yang membentang sangat mengganggu pemandangan. Kedua, faktor keselamatan. Kabel yang menjuntai berisiko menyebabkan kecelakaan bagi pengguna jalan," ujar Apanudin. (Fajrin)

hal tata kelola utilitas kota. (Fajrin)

Ketegasan Terhadap Provider

Dinas PUPR juga telah menyiapkan langkah administratif bagi provider yang tidak patuh. Chaerul menyebut, pihaknya rutin berkolaborasi dengan APJATEL dan para penyedia layanan untuk mengarahkan relokasi mandiri.

"Kami akan mengeluarkan surat perintah relokasi mandiri atau melalui kegiatan relokasi

"Karena itu, Pemkot Tangerang mengimbau masyarakat untuk memberikan perlakuan khusus terhadap sampah elektronik," imbuhnya.

Warga dapat menghubungi hotline DLH di 08111631631 atau langsung datang ke kantor dinas agar limbah tersebut ditangani secara tepat dan ramah lingkungan. (Fajrin)

Percepatan PSEL untuk Ketahanan Energi

Wali Kota Tangerang Sachrudin menambahkan, Pemkot Tangerang saat ini juga melakukan percepatan program Pengelolaan Sampah menjadi Energi Listrik (PSEL) sebagai solusi strategis penanganan sampah sekaligus penguatan ketahanan energi di daerah.

Hal ini dinilai penting karena mendukung program pusat serta mengakhiri praktik open dumping di Tempat Pembuangan Akhir (TPA), serta mendorong transformasi pengelolaan sampah berbasis teknologi ramah lingkungan.

"Kami mengajak seluruh masyarakat untuk mulai menerapkan budaya memilah sampah dari rumah sebagai langkah sederhana namun berdampak besar," kata Sachrudin. Sebagai informasi, PSEL tidak hanya berorientasi pada pengurangan volume sampah, tetapi juga menjadi solusi jangka panjang dalam menjawab tantangan pengelolaan limbah perkotaan yang terus meningkat. (Fajrin)



Muhamad Nur Rafli Kejar Mimpi Atlet Berprestasi

Perjalanan menuju atlet profesional terus ditempuh Muhamad Nur Rafli, salah satu talenta muda andalan cabang olahraga softball Kota Tangerang.

Lulusan Universitas Gundarma ini kini menjadi bagian dari unggulan 2 dalam program pemuatan latihan cabang (Puslatcab) sebagai persiapan menghadapi berbagai kejuaraan ke depan.

Rafli mulai menggeluti olahraga softball sejak tahun 2020. Dalam waktu yang relatif



TCM Raup Untung Besar



Toko perlengkapan fesyen The Commeners Market (TCM) yang berlokasi di antara gang sempit di kawasan Kampung Babakan, di Jalan Kali Pasir Indah meraup untung besar saat momen libur Idulfitri 1447 Hijriah.

Achmad Irfan Fauzi sang pemilik toko mengaku tak menyangka usaha yang baru ia geluti ini mampu menarik perhatian puluhan pengunjung setiap harinya menjelang Lebaran.

"Awalnya enggak menyangka seminggu sebelum Lebaran itu para pembeli cukup membludak dan memadati area toko yang terbilang kecil," ungkapnya, Senin 30 Maret 2026.

Ia mengaku omzet yang diperoleh melebihi pendapatan harian toko saat hari-hari biasa atau akhir pekan yang mencapai hingga 100 persen peningkatannya.

"Alhamdulillah dengan tingginya kepercayaan warga terhadap produk TCM, membuat kita semakin semangat menjual produk-produk yang berkualitas dengan harga terjangkau semua kalangan," pungkasnya. (Dini)

Penataan Akses Tanah Gocap

Penataan jalur akses Tanah Gocap di Kelurahan Karawaci dinilai mampu mendorong tumbuhnya aktivitas ekonomi warga sekaligus mengubah citra kawasan yang sebelumnya dikenal sepi.

Sejumlah usaha kecil mulai bermunculan di sepanjang jalan, mulai dari warung kopi, pedagang makanan hingga jasa tambal ban yang melayani pengguna jalan.

Lurah Karawaci Wahyudin Syahrwawie mengatakan, penataan kawasan menjadi langkah penting untuk mengoptimalkan potensi jalur tersebut.

Menurutnya, semakin tertata lingkungan di sepanjang akses Tanah Gocap, maka peluang ekonomi warga juga akan semakin terbuka.

Kawasan yang sebelumnya terkesan rawan kini mulai berubah menjadi koridor ekonomi baru yang lebih hidup dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

"Kami sangat mendukung untuk kemajuan ekonomi warga," pungkasnya. (Dini)



MENIKMATI NUANSA KOTA DI MOMEN LEBARAN

Momen Lebaran 2026 atau Idulfitri 1447 Hijriah menghadirkan jalanan dan lingkungan yang berbeda bagi warga Kota Tangerang.

Tabuh bedug menjadi salah satu keramaian mengiringi gema takbir yang terdengar dari setiap perkampungan, perumahan, musala dan masjid hingga setiap sudut Kota Tangerang.

Bagi warga Muslim di Tangerang, momen Idulfitri tak hanya soal ketupat dan saling maaf memaafkan.

Tetapi ada nuansa keceriaan dan libur panjang dari aktivitas pendidikan dan pekerjaan.

Sebagai kota metropolitan yang layak dikunjungi, Kota Tangerang menawarkan sejumlah ruang terbuka hijau (RTH) untuk bisa dinikmati pesonannya oleh warga saat libur Lebaran, khususnya di area bantaran Sungai Cisadane.

Achmad Irfan Fauzi pemilik lini usaha kuliner Pancong Lumer Riverside dan Munch di Kampung Wisata Bekelir, Kali Pasir Indah, Babakan tetap melayani para pengunjung meski nuansa Lebaran tahun ini tak seramai tahun sebelumnya.

Momen libur Lebaran di kawasan kota metropolitan bisa memberi dampak signifikan bagi para pelaku

UMKM lokal.

"Saya merasa tren libur Lebaran diisi dengan kegiatan mengunjungi tempat-tempat wisata modern seperti mal dan taman bermain masih belum tergantikan," ujarnya.

"Pemkot Tangerang juga sudah banyak menyediakan area wisata alternatif yang nyaman, mudah

diakses dan gratis cukup masif," kata Irfan kepada wartawan, Senin 30 Maret 2026.

Irfan yang sudah tiga tahun membuka usaha kuliner berharap, Pemkot Tangerang juga harus memberi hiburan alternatif saat libur Lebaran di kawasan kampung wisata, kampung tematik dan taman

tematik untuk memancing stimulus dari warga yang tidak melaksanakan mudik.

"Sedangkan untuk memancing stimulus warga, acara-acara yang sebelumnya dilaksanakan saat bulan puasa, bisa digeser waktu pelaksanaannya di saat hari-hari libur Lebaran," pungkasnya. (Panji)



Aktivitas Ekonomi Warga Tanah Gocap Tumbuh



Jalur akses Tanah Gocap yang sebelumnya dikenal rawan dan minim aktivitas kini mulai menunjukkan perubahan positif.

Berbagai kegiatan ekonomi warga bermunculan di sepanjang jalan tersebut, mulai dari warung kopi, pedagang makanan, hingga jasa

tambal ban yang beroperasi sejak pagi hingga malam hari.

Kehadiran aktivitas ini dinilai meningkatkan rasa aman sekaligus mengikis citra kurang baik yang sempat melekat pada kawasan tersebut.

Perubahan ini tidak lepas dari peran warga sekitar yang memanfaatkan lokasi tersebut sebagai peluang usaha.

Ketua RW 03 Kelurahan Karawaci, Yayan Achlaludin mengatakan, optimalisasi jalur tersebut juga perlu didukung dengan penataan area di sisi jalan.

Menurutnya, keberadaan makam yang terlalu dekat dengan badan jalan dapat ditata ulang agar tersedia ruang bagi aktivitas ekonomi warga.

"Harapan saya makam yang di

pinggir jalan disterilkan supaya ada ruang untuk jalur niaga. Kira-kira 5-6 meter dari jalan sudah tidak ada kuburan, seperti ini akan lebih baik," ujarnya.

Ia juga berharap adanya dukungan dari berbagai pihak, termasuk sektor swasta, untuk mendorong perubahan positif.

Jalur Tanah Gocap sendiri merupakan urat nadi penting menuju kawasan Tangcity serta kawasan pendidikan Cikokol. Setiap hari, pelajar, pekerja, hingga pelaku usaha memanfaatkan jalur tersebut sebagai alternatif yang lebih cepat.

"Saya juga berharap ada pihak-pihak yang ikut berkontribusi, khususnya swasta atau lembaga sosial atas perubahan akses agar lebih hidup dan mengikis kesan seram," pungkasnya. (Panji)

Normalisasi Drainase Kunciran Jaya

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terus mempercepat penanganan normalisasi saluran air di sepanjang Jalan Haji Djali, Komplek Swadaya, Kunciran Jaya, Pinang, Kota Tangerang.

Camat Pinang Syarifuddin Harja Winata menuturkan, upaya normalisasi saluran air yang dilakukan merupakan bagian dari pemeliharaan infrastruktur lingkungan untuk mengantisipasi banjir di tengah cuaca ekstrem yang masih melanda sejumlah wilayah Kota Tangerang dalam beberapa hari terakhir.

"Kami terus melakukan pemantauan progres penanganan normalisasi saluran air yang sedang berjalan di Komplek Swadaya Pinang. Normalisasi ini menjadi langkah preventif untuk menganti-

tisipasi tersumbatnya saluran yang dapat menyebabkan genangan sampai banjir yang bisa merugikan masyarakat," ujar Syarifuddin, Selasa (31/3/26). (Panji)

Kerahkan Alat Berat

Ia melanjutkan, Pemkot Tangerang telah mengerahkan alat berat untuk mempercepat normalisasi saluran air di Komplek Swadaya Pinang dapat dituntaskan sesuai dengan target yang telah ditentukan.

"Kami juga mulai menerjunkan alat berat dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Tangerang untuk membongkar saluran yang tersumbat sekaligus memperlebar saluran biar dapat dimanfaatkan secara lebih optimal," tambahnya.



Selain itu, Pemkot Tangerang mengajak semua lapisan masyarakat sekitar untuk menggelar kegiatan kerja bakti secara berkala dalam rangka memastikan semua infrastruktur lingkungan dalam kondisi yang baik dan terawat.

"Tidak hanya di Komplek Swadaya, kami juga mulai mengencakan perbaikan infrastruktur lingkungan yang membutuhkan penanganan lebih lanjut di sejumlah wilayah lainnya," pungkasnya. (Dini)

Kecamatan Cibodas Optimalkan Pelayanan Keliling

Masih dalam rangka memeriahkan Hari Ulang Tahun (HUT) Kota Tangerang ke-33, Kecamatan Cibodas kembali menggelar pelayanan keliling yang kali ini berlokasi di Posyandu Bina Jaya RW 15, Kelurahan Cibodasari. Kegiatan ini disambut antusias oleh masyarakat karena memberikan kemudahan dalam mengakses berbagai layanan administrasi kependudukan secara langsung.

Pelayanan keliling tersebut dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan cek kesehatan gratis dan screening tuberculosis (TB), sehingga masyarakat tidak hanya mendapatkan layanan administrasi, tetapi juga perhatian terhadap kesehatan.

Kepala Seksi Pelayanan Umum Kecamatan Cibodas Yulianto Wibisono menyampaikan, kegiatan ini mendapat respons yang sangat positif dari masyarakat.

"Alhamdulillah antusias dan atensinya sangat baik dan memang ditunggu," ungkapnya. Ia juga menambahkan, pelayanan keliling Kecamatan Cibodas telah digelar sebanyak 12 kali sejak Januari hingga April.

Pelaksanaan pelayanan keliling terakhir direncanakan akan berlangsung pada Sabtu (04/04) di Kelurahan Panunggan Barat.

Yulianto berharap, melalui kegiatan ini masyarakat semakin tertib dalam administrasi kependudukan dan dapat memanfaatkan layanan yang disediakan secara optimal.

"Harapannya masyarakat dapat lebih tertib administrasi kependudukan dan memanfaatkan dengan baik pelayanan yang diberikan Kecamatan Cibodas. Kecamatan Cibodas selalu fokus untuk memberikan layanan yang cepat, mudah, gratis dan dekat," tutupnya. (Zahir)



Pasar Lama Jadi Daya Tarik Wisatawan

Suasana libur Lebaran dimanfaatkan warga untuk berwisata kuliner, salah satunya dengan mengunjungi Pasar Lama Tangerang yang dipadati pengunjung.

Beragam pilihan jajanan yang tersedia menjadikan kawasan ini tetap menjadi destinasi favorit bagi masyarakat, khususnya warga Kota Tangerang.

Tidak hanya warga lokal, Pasar Lama juga ramai dikunjungi wisatawan dari luar kota yang ingin menikmati aneka kuliner khas. Momentum libur Idulfitri menjadi

kesempatan bagi banyak keluarga untuk berkumpul sekaligus menikmati berbagai hidangan yang tersedia.

Dewo, warga Tanah Tinggi, mengaku sengaja mengajak saudaranya dari Tasikmalaya untuk berburu jajanan di Pasar Lama.

"Kemarin hari kedua Lebaran pulang dari Tasikmalaya, terus ajak saudara ke sini (Pasar Lama) karena besoknya lanjut halal-bihalal ke saudara yang ada di BSD," ungkapnya. Sementara itu, Ajeng, salah satu wisatawan, mengaku senang dengan suasana dan ragam kuliner

yang ditawarkan. "Suka sih di sini, jajannya banyak," ujarnya. (Zahir)

Berkah Lebaran Laris Manis

Ramainya pengunjung di Pasar Lama Tangerang selama libur Lebaran membawa berkah tersendiri bagi para pedagang.

Sejumlah pelaku usaha kuliner mengaku dagangan mereka selalu habis diserbu pembeli sejak awal masa libur. Kondisi ini menunjukkan tingginya minat masyarakat terhadap

KECAMATAN TANGERANG TERTIBKAN PEDAGANG

Kecamatan Tangerang melaksanakan penertiban pedagang di kawasan Pasar Anyar sejak 19 Maret 2026 sebagai upaya menyambut Hari Raya Idulfitri 1447 Hijriah.

Kegiatan ini dilakukan untuk menata area perdagangan sekaligus menciptakan lingkungan yang bersih, tertib, dan nyaman bagi masyarakat.

Penertiban difokuskan pada pedagang yang berjualan di bahu jalan dan trotoar yang berpotensi mengganggu arus lalu lintas serta aktivitas warga di sekitar pasar.

Camat Tangerang Yudi Pradana mengatakan, kegiatan penertiban tidak hanya dilakukan menjelang Lebaran, tetapi juga akan terus berlanjut setelah Idulfitri. Hal ini dilakukan sebagai komitmen kecamatan dalam menjaga ketertiban wilayah.

"Penertiban ini akan terus kami lakukan dan juga akan kami beri imbauan kepada para pedagang bahwa sudah jelas mereka melanggar," ujarnya.

Terhitung mulai Senin (23/03), pihak kecamatan akan memberikan sanksi tegas kepada pedagang yang masih melanggar, termasuk penindakan langsung dan kemungkinan pengangkutan barang dagangan oleh Satpol PP.

Yudi berharap tidak ada lagi



pedagang yang menempati bahu jalan maupun trotoar. Seluruh aktivitas perdagangan akan didorong untuk masuk ke dalam area Pasar Anyar agar lebih tertata.

"Nanti semuanya bisa kami dorong ke dalam area Pasar Anyar sehingga aktivitas perdagangan berada di dalam area pasar," tuturnya. Dengan langkah tersebut, diharapkan masyarakat dapat merasakan lingkungan yang lebih nyaman dan tertib. (Zahir)

Warga Apresiasi Penertiban Pasar Anyar

Warga di sekitar Pasar Anyar menyampaikan apresiasi atas penertiban pedagang yang dilakukan oleh Kecamatan Tangerang.

Mereka menilai langkah tersebut memberikan dampak positif terhadap kebersihan dan kenyamanan lingkungan. Dengan tertatanya area pasar, akses pejalan kaki menjadi lebih lancar.

Salah satu warga, Gumilang, yang baru datang dari Bintaro

untuk merayakan Idulfitri bersama keluarganya yang tinggal di sekitar Pasar Anyar, mengungkapkan dukungannya terhadap penertiban tersebut.

Ia menilai kondisi kawasan pasar kini jauh lebih rapi. "Bagus, jadi rapi. Yang biasanya berantakan jadi bersih. Semoga bisa terus ditertibkan untuk pedagang yang nakal," ujarnya.

Warga berharap kegiatan penertiban dapat dilakukan secara berkelanjutan agar kenyamanan lingkungan tetap terjaga. (Zahir)

Pelayanan Kecamatan Jatiuwung Kembali Normal

Pelayanan di Kecamatan Jatiuwung kembali dibuka dan berjalan normal pascalibur Idulfitri 1447 H. Kecamatan Jatiuwung siap melayani kebutuhan administrasi masyarakat serta mengantisipasi lonjakan pemohon layanan.

Kepala Seksi Pelayanan Umum Kecamatan Jatiuwung Kosim menyampaikan, layanan telah kembali beroperasi sesuai ketentuan.

"Layanan di Kecamatan Jatiuwung sudah berjalan normal sesuai ketentuan yang berlaku. Pihak kecamatan dalam melayani lonjakan masyarakat pascalibur Idulfitri siap memberikan pelayanan yang optimal dalam menciptakan layanan prima," ujarnya.

Ia menambahkan, jam operasional pelayanan kini kembali

normal sesuai standar operasional prosedur (SOP). Jika sebelumnya pelayanan berlangsung pukul 08.00 hingga 15.00 WIB, saat ini kembali seperti semula yakni pukul 07.30 hingga 16.00 WIB.

Langkah tersebut dilakukan agar pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan lebih maksimal dan teratur.

Untuk memastikan pelayanan tetap optimal, Kecamatan Jatiuwung terus menerapkan layanan sesuai SOP yang berlaku sehingga kebutuhan layanan publik dapat terpenuhi secara maksimal.

"Harapan ke depan, pelayanan di Kecamatan Jatiuwung dapat terus meningkat dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada warga masyarakat," pungkasnya. (Zahir)



wisata kuliner, sekaligus menjadi momentum peningkatan pendapatan bagi pedagang kecil.

Fahri, penjual dimsum di kawasan tersebut, mengungkapkan bahwa dagangannya selalu ludes terjual selama libur Lebaran.

"Dari hari Minggu sudah ramai, alhamdulillah habis terus meskipun tahun ini saya tidak pulang, tapi senang karena dagangan habis," ujarnya.

Hal serupa juga dirasakan Adil, penjual bakso bakar, yang menyebut sejak hari kedua Lebaran dagangannya laris manis. (Zahir)



aduin aja di LAKSA

Layanan Aspirasi Kotak Saran Anda



Pelapor

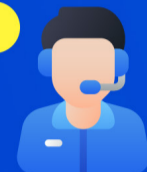
12 Januari 2026

Jalanan di tempat saya berlubang kak, tolong segera di perbaiki ya

12 Januari 2026

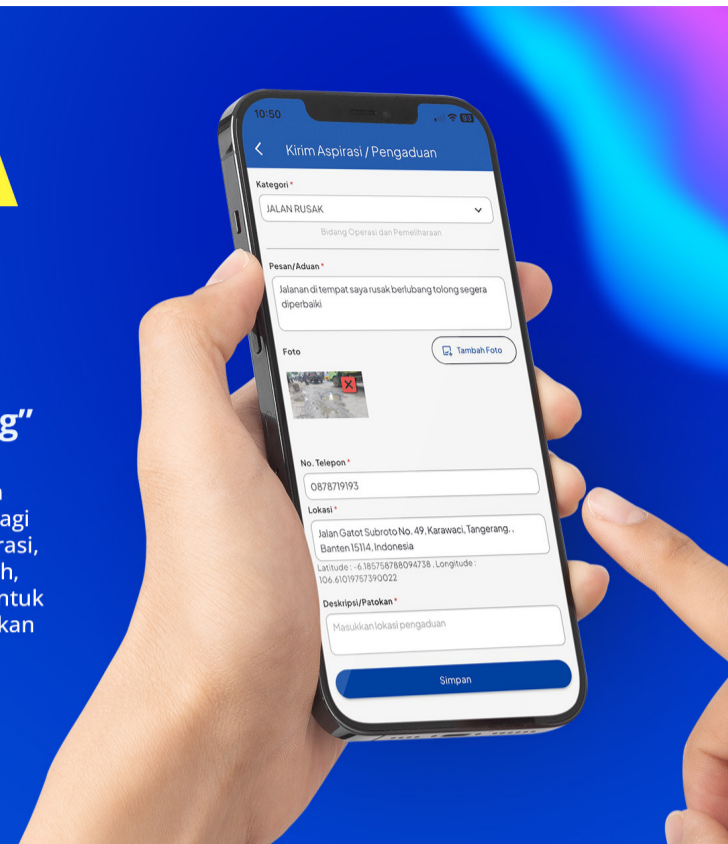
Admin Laksa

Terima kasih atas informasinya, Akan kami tindaklanjuti segera



“Satu Suara Anda, Aksi untuk Tangerang”

LAKSA adalah layanan resmi Kota Tangerang yang menjadi wadah bagi warga untuk menyampaikan aspirasi, saran, dan masukan secara mudah, cepat, dan transparan sebagai bentuk partisipasi aktif dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan pembangunan daerah.



DOWNLOA APLIKASI TANGERANG LIVE



LAYANAN KEDARURATAN KOTA TANGERANG

HUBUNGI



GRATIS
UNTUK WARGA KOTA TANGERANG

Manfaatkan Berbagai Masalah Kedaruratan Seperti :

Ambulance dan Mobil Jenazah Gratis, Kebakaran, Banjir, Kriminalitas, dan kegawat daruratan lainnya.



MAU PUNYA SKILL BARU? AYO IKUT PELATIHAN BLK GRATIS!



PENDAFTARAN GRATIS
MELALUI APLIKASI TANGERANG LIVE

Informasi Pendaftaran

- ▶ Pendaftaran dilakukan hanya melalui Aplikasi Tangerang LIVE
- ▶ E-KTP Kota Tangerang
- ▶ Kuota Peserta dan jangka waktu pendaftaran terbatas
- ▶ Usia mulai dari 18 Tahun s.d 45 Tahun
- ▶ Pengumuman pembukaan pendaftaran diinfokan melalui instagram @blk_kotatangerang

Unduh Tangerang LIVE di Google Play atau App Store



SERTIFIKASI PROFESI GRATIS

PENDAFTARAN SAMPAI DENGAN 12 APRIL 2026

PELAKSANAAN 15 - 16 APRIL 2026

INFORMASI PENDAFTARAN

<https://bit.ly/Sertifikasi3skema2026>



Skema Sertifikasi

- Demi Chef
- Waiter / Waitress
- Room Attendant



Keuntungan

- Sertifikat Resmi BNSP
- Meningkatkan Daya Saing Kerja
- Pengakuan Kompetensi Nasional

Persyaratan

1. KTP Kota Tangerang
2. Bekerja di Kota Tangerang dengan pengalaman minimal 1 tahun sebagai *demi chef, waiter/waitress, atau room attendant*
3. Melampirkan CV & surat rekomendasi dari perusahaan/tempat kerja
4. Dalam satu perusahaan hanya boleh mengirimkan 2 orang
5. Belum memiliki sertifikat BNSP pada skema yang sama
6. Memiliki ijazah minimal SMA/ sederajat sesuai bidang
7. Memiliki sertifikat berbasis kompetensi pada skema yang dipilih dari lembaga diklat terakreditasi